

Analisis Asset (NPL) dan Likuiditas (LDR) serta Pengaruhnya Pada Return Saham Perbankan Go Public di Indonesia

Popon Rabia Adawia¹, Alfatih S. Manggabarano²

¹ Universitas Bina Sarana Informatika
popon.pra@bsi.ac.id

² Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta
alfathsikki@gmail.com

Diterima	Direvisi	Disetujui
02-03-2020	22-03-2020	13-07-2020

Abstrak - Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa dan membuktikan adanya pengaruh faktor fundamental (NPL dan LDR) terhadap return saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2005 – 2014. Teknik sampling yang digunakan didalam penelitian ini adalah Purposive Sampling dengan kriteria sebagai berikut, 1) Terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2005 – 2014, 2) Laporan keuangan tahunan selama periode 2005-2014, 3) Dalam industry yang relative sama. Data dalam penelitian ini diambil dari Direktori Pasar Modal Indonesia (ICMD), selama 2005 -2014 telah didaftar sebanyak 42 perusahaan perbankan dan sample yang diambil adalah 10 bank. Analisa data regresi berganda dengan metode ordinary least square (OLS). Hipotesis uji yang digunakan t-statistik dan f-statistik pada tingkat signifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan Non Performing Loan (NPL) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) berpengaruh signifikan terhadap return saham. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor kinerja fundamental Non Performing Loan (NPL) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) harus dipertimbangkan untuk meningkatkan Return Saham, karena dengan menjaga keseimbangan antara dana yang dihimpun dengan yang disalurkan dalam bentuk kredit dan selama NPL nya kecil atau lancar maka akan dihasilkan profit yang maksimal.

Kata Kunci : Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio dan Return Saham

Abstract - *This Study aimed to analyze and prove the influence of fundamental factors (NPL and LDR) on stock returns Banks listed in the Indonesia Stock Exchange for the period 2005-2014. The sampling technique used in this research is purposive sampling with criteria as follows, 1) Listed in Indonesia Stock Exchange in 2005-2014, 2) The annual financial statements during the period from 2005 to 2014, 3) The same relative industry. The data in this study were taken from Indonesian Capital Market Directory (ICMD), during 2005-2014 has listings for 42 companies Banking and samples taken 10 Bank. Multiple regression analysis of data by the method of ordinary least squares (OLS). Hypothesis test used t-statistic and f-statistics at 5% significance level. The results showed non performing loan (NPL) and loan to deposit ratio (LDR) significantly affects stock returns. The results of this study indicate that the performance factors fundamental non performing loan (NPL) and loan to deposit ratio (LDR) should be considered to increase the Return Stocks, because by keeping the balance between the funds raised to be channeled into loans and for NPL small or well then will produce maximum profit.*

Keywords: Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio and Stock Return

PENDAHULUAN

Saat ini kebutuhan perusahaan akan dana untuk investasi maupun peningkatan modal kerja sangatlah besar. Terpenuhinya kebutuhan dana ini dapat dipenuhi melalui pasar modal, karena di pasar modal dapat menyediakan dana yang sangat besar dan tidak terbatas. Bank sebagai lembaga intermediasi mengantisipasi gejala ini sehingga bank ke depannya

harus dapat memenuhi kebutuhan dana yang diperlukan oleh perusahaan untuk mengembangkan usahanya. Jika hanya mengandalkan dari menghimpun dana pemilik dan dari dana pihak ketiga (nasabah), kebutuhan pendanaan oleh bank tidaklah maksimal sehingga bank-bank besar di Indonesia sudah saatnya untuk mulai terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Bank yang sudah terdaftar atau mencatatkan sahamnya di BEI akan memperoleh pendanaan yang cukup besar dari masyarakat sehingga bank-bank tersebut lebih maksimal dalam menyalurkan kreditnya karena kapitalisasi modalnya semakin besar. Bank yang sudah terdaftar di BEI dituntut untuk lebih transparan mengenai kinerjanya. Alat ukur meningkatnya kinerja bank yang sudah terdaftar di BEI adalah harga saham yang semakin meningkat. Hal ini dapat terlihat pergerakannya di pasar bursa. Bank-bank yang sudah terdaftar di BEI juga dituntut untuk meningkatkan kinerja internal bank tersebut diantaranya Permodalan, Asset, Rentabilitas dan Likuiditas harus dikelola dengan baik dan prudential karena akan di laporkan secara berkala kepada masyarakat umum.

Dalam pasal 1 Undang-Undang No.10 tahun 1998 tentang perbankan, Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Menurut Syamsu yang dikemukakan oleh (Marlina, 2019) bahwa Bank adalah badan usaha yang bergerak dalam bidang jasa keuangan yang berfungsi sebagai pengumpul dana, pemberi pinjaman, dan menjadi perantara 36 dalam lalu lintas pembayaran giral. Sebagai dasar operasional bank adalah kepercayaan. Tanpa adanya kepercayaan dari kedua belah pihak baik dari masyarakat maupun pihak Bank, maka kegiatan Perbankan tidak akan berjalan dengan baik. Melihat begitu pentingnya kesehatan suatu bank maka pemerintah mengeluarkan berbagai deregulasi bidang Keuangan dan Perbankan yang menyebabkan adanya perubahan atas aspek yang berpengaruh terhadap kesehatan Bank.

Tingkat kesehatan suatu bank merupakan kepentingan semua pihak yang terkait, baik pemilik dan pengelola bank, masyarakat, pengguna jasa bank maupun Bank Indonesia sebagai pengawas bank. Berdasarkan ketentuan undang-undang No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan pasal 29 disebutkan bahwa Bank Indonesia mengatur tentang tata cara penilaian tingkat kesehatan bank dengan metode CAMEL. Metode CAMEL berisikan langkah-langkah yang dimulai dengan menghitung besarnya masing-masing rasio pada komponen-komponen sebagai berikut :

1. *C* : *CAPITAL* , Yaitu total Aktiva perusahaan atau lebih diartikan sebagai modal pemilik (Equity) saja.
2. *A* : *ASSETS*, Yaitu segala sesuatu yang dimiliki perusahaan atau Individu yang memiliki nilai ekonomis atau nilai komersial.
3. *M* : *MANAGEMENT*, yaitu sekelompok orang atau yang diberi tanggung jawab untuk mengelola kegiatan perusahaan.
4. *E* : *EARNING*, yaitu laba bersih (Net Profit) atau pendapatan bersih (Net Income) setelah pajak.

5. *L*: *LIQUIDTY*, yaitu kemampuan perusahaan memenuhi semua hutang atau kewajibannya tepat pada waktunya.

Agar masyarakat merasa aman dan yakin terhadap dana yang disimpannya, maka para nasabah Bank harus dapat mengetahui kondisi kesehatan suatu bank melalui analisa rasio keuangan, dimana analisa rasio keuangan ini dapat digunakan sebagai instrument untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan perusahaan jasa perbankan yang bersangkutan. Investor tertarik dengan saham yang memiliki return positif dan tinggi karena akan meningkatkan kesejahteraan Investor. Beberapa investor akan melakukan analisis terlebih dahulu terkait dengan kondisi atau kinerja keuangan perusahaan yang akan diberikan modal. Hal ini untuk mengetahui return saham perusahaan tersebut sehingga investor dapat memperoleh gambaran awal terkait return saham yang nantinya akan diperoleh. Menurut (Sartono, 2015) return saham merupakan hasil yang diperoleh dari sebuah Investasi, baik yang sudah terjadi maupun dimasa yang akan datang. Return merupakan salah satu faktor yang memotivasi Investor untuk berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian Investor menanggung resiko atas Investasi yang dilakukannya. Return yang diberikan perusahaan kepada para investor adalah berupa deviden.

Data harga saham sepuluh Bank selama sepuluh tahun penelitian (tahun 2005 sampai dengan tahun 2014) mengalami kenaikan dan penurunan berdasarkan data perdagangan di Bursa Efek Indonesia. Fluktuasi harga saham tersebut dipengaruhi oleh beberapa factor yang cukup fundamental, teknikal, dan adanya issue yang berkembang. Faktor fundamental di Industri Perbankan antara lain Permodalan (Capital Adequacy Ratio/CAR), Asset (Net Profit Loan/NPL), Rentabilitas (Return on Asset/ROA), Likuiditas (Loan to Deposit Ratio/LDR) dan factor lain yang tidak diteliti. Harga saham di Industri Perbankan sepuluh tahun terakhir banyak dipengaruhi oleh faktor mikro dan makro ekonomi dunia, misalnya harga minyak mentah (Crude Oil) yang semakin menurun, tingkat suku bunga BIrate semakin tinggi (6% sampai dengan 7%) sehingga berakibat IHSG melemah (menurun) karena investor cenderung masuk ke pasar uang. Harga saham yang menurun menyebabkan IHSG menurun dan Return Saham (Capital Gain) cenderung menurun.

Data Asset (NPL) sepuluh Bank yang diteliti paling tinggi Bank Mandiri tahun 2005 sebesar 25,30%, NPL terendah adalah bank BCA tahun 2013 sebesar 0,40%. Fluktuasi NPL ini menunjukkan lacer atau tidaknya pengembalian kredit dari nasabah kepada Bank pemberi pinjaman. Selama sepuluh tahun terakhir (tahun 2005 s/d 2014) sangat fluktuasi namun cenderung Bank-Bank mengalami perbaikan NPLnya dibuktikan dengan data NPL yang cenderung menurun. Nilai NPL dapat diketahui dari

besarnya kredit. Menurut (Veithzal, 2013) kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara Bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Data Likuiditas (LDR) sepuluh Bank yang diteliti tertinggi Bank Danamon tahun 2012 sebesar 100,60%, LDR terendah Bank BCA tahun 2006 sebesar 40,30%. Rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan disebut dengan loan deposit ratio (Kasmir, 2012). LDR merupakan perbandingan total kredit terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dihimpun oleh Bank. Rasio ini akan menunjukkan tingkat kemampuan Bank dalam menyalurkan dananya yang berasal dari masyarakat (berupa: Giro, Tabungan, Deposito Berjangka, Sertifikat Deposito Berjangka dan Kewajiban Segera Lainnya) dalam bentuk kredit (Riyadi, 2015). Selama sepuluh tahun terakhir cenderung LDR mengalami kenaikan artinya efektifitas dari dana pihak yang dihimpun dapat tersalurkan oleh Bank. Dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya, Bank harus mampu mengelola secara optimal Asset (NPL), dan Likuiditas (LDR) sehingga return saham semakin meningkat sesuai yang diharapkan di Industri Perbankan. Hal ini terlihat dari perkembangan Return Saham selama periode tahun 2005 sampai dengan 2014 yang sangat fluktuatif, yaitu Return Saham paling rendah Bank BNI 46 pada tahun 2008 sebesar minus 65,48% serta Return Saham tertinggi adalah CIMB Niaga yaitu sebesar 169 % pada tahun 2010.

Penelitian mengenai manfaat rasio keuangan telah berkembang dengan pesat. Beberapa penelitian awal yang dilakukan dengan menggunakan analisa rasio keuangan untuk menilai kinerja dan prospek usaha yang dilakukan untuk memprediksi laba yang akan datang dan keputusan Investasi serta pengaruhnya yang sangat signifikan terhadap Return Saham. Salah satu penelitian tersebut, adalah penelitian yang dilakukan Tung-Hao dan Shu-Hwa (*North American Journal of Economics*, 2013), Penelitian tersebut menunjukkan Data empiris bahwa CBRC mengatur ketentuan rasio jumlah uang jaminan dan rasio biaya-pendapatan, yang tampak cocok untuk bank-bank besar dan rasio pinjaman-simpanan, rasio kecukupan, dan rasio peningkatan kemampuan, yang tampak cocok bagi bank-bank kecil. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Rintistya Kurniadi dalam *Accounting Analysis Journal* Vol. 1 No. 1 Tahun 2012 yang meneliti mengenai tingkat permodalan (CAR), Net Interest Margin (NIM) dan Loan Deposit Ratio (LDR) pada Perbankan. Dalam penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa LDR dan NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Sedangkan CAR tidak berpengaruh terhadap return saham.

Dari uraian tersebut diatas maka penulis melakukan penelitian ini adalah untuk menganalisa dan membuktikan adanya pengaruh dari variabel lain yaitu Asset (NPL), dan Likuiditas (LDR) baik secara parsial maupun simultan terhadap Return Saham pada perusahaan jasa Perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2005 sampai dengan 2014. Dan juga ingin mengetahui variable mana yang paling dominan mempengaruhi return saham. Untuk itu penulis tertarik mengambil judul penelitian ini “Asset (NPL) dan Likuiditas (LDR) dan pengaruhnya terhadap Return Saham Perbankan Go Public di Indonesia”.

METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah meneliti bagaimana hubungan atau pengaruh variable independe yaitu NPL (X1) dan LDR (X2) terhadap variable dependen (Return Saham (Y), sebagai berikut :

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_{1i} + \beta_2 X_{2i}$$

Dimana:

Y_i = variable *Return Saham*

β_0 = konstanta

β_1, β_2 = koefisien regresi X_i dan X_2

X_1 = variable *Net Profit Loan (NPL)*

X_2 = variable *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

2. Populasi dan Sampel

Menurut (Sugiyono, 2009) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Sedangkan sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Adawia, 2017). Perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah perusahaan industri yang bergerak dibidang jasa perbankan yang telah terdaftar di BEI. Data dari tahun 2005 sampai tahun 2014 dan sahamnya aktif diperdagangkan.

Tabel 1. Sampel Perusahaan Jasa Perbankan

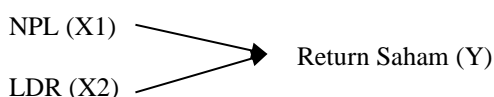
No	Kode	Nama Perusahaan
1	BMRI	Bank Mandiri, Tbk
2	BBRI	Bank Rakyat Indonesia, Tbk
3	BBNI	Bank Negara Indonesia 46, Tbk
4	BBCA	Bank Central Asia, Tbk
5	BNGA	Bank CIMB Niaga, Tbk
6	BDMN	Bank Danamon, Tbk
7	BNLI	Bank Permata, Tbk
8	BNII	Bank Maybank, Tbk
9	NISP	Bank OCBC NISP, Tbk
10	INPC	Bank Artha Graha, Tbk

Sumber: Data Primer

3. Tehnik Pengumpulan Data

Didalam suatu penelitian, metode pengumpulan data merupakan suatu factor yang penting karena perhitungan diperoleh dari data yang didapatkan dalam penelitian. Jenis data yang digunakan ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif ini adalah data yang berupa angka-angka dan dari data ini dapat dilakukan berbagai operasi matematika. Sumber data pada penelitian ini adalah sumber data sekunder.

4. Model Penelitian



5. Rumusan Hipotesis

Dalam penelitian ini, hipotesis yang akan diuji adalah yang berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variable independen terhadap variable dependen. Ho merupakan hipotesis yang menunjukkan tidak adanya pengaruh dan Ha merupakan hipotesis adanya pengaruh yang dilakukan. Dalam penelitian ini kebenaran hipotesis dibuktikan dengan melakukan uji hipotesis dua pihak yaitu apakah terdapat pengaruh antara NPL (X1) dan LDR (X2) terhadap return Saham (Y) Perbankan secara parsial (uji t) dan simultan (Uji F).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif variable penelitian terdiri dari variable Return Saham [y], NPL[x1], LDR[x2], dan Faktor Utama Fat, FaC, JB serta faktor Interaksi JB*FaC; FaT*JB*FaC

1. Analisis Return Saham [Re]

- a. Design: Return Saham: FaT + FaC + JB + FaC*JB + FaT*FaC*JB Keterangan

Model:

- 1) FaT=Factor Time
 - a) FaT=1, 2005-2009
 - b) FaT=2, 2010-2014
- 2) JB=Jenis Bank
 - a) JB=1, Mandiri;
 - b) JB=2, BRI;
 - c) JB=3, BNI;
 - d) JB=4, BCA;
 - f) JB=5, Niaga;
 - g) JB=6, Danamon;
 - h) JB=7, Permata;
 - i) JB=8, May Bank;
 - j) JB=9, NISP;
 - k) JB=10, Artha Graha

- 3) FaC= Factor Cross
 - a) FaC=1, Return Level 1 : > 50%
 - b) FaC=2, Return Level 2 : 1- 50%
 - c) FaC=3, Return Level 3 : < 1%
- 4) FaC*JB: Faktor Cross data return dan Jenis

Bank

5) FaT*FaC*JB: Faktor data waktu, Faktor Cross data return dan Jenis Bank

b. Hasil Pengujian Model

Tabel 2 Test of Between – Subjects Effects

Source	Type II Sum of Squares		Mean Square		
	Squares	df	Square	F	Sig.
Model	24922285	50	4986	12.84	0.00
FaT	1113	1	1113	2.87	0.10
FaC	163843	2	81922	210.92	0.00
JB	10153	9	1128	2.90	0.01
FaC * JB	12281	17	722	1.86	0.05
FaT *					
FaC * JB	15676	9	1742	4.48	0.00
Error	19420	50	388		
Total	268705	100			

- 1) R Squared = .928 (Adjusted R Squared= .855)
- 2) Dependent Variable:Return

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan hasil pengujian model return saham perbankan disimpulkan bahwa return saham bank ditentukan oleh faktor exogen klasifikasi nilai return [FaC], Jenis Bank [JB], dan faktor Interaksi FaC*JB, dan FaT*FaC*JB. Kemampuan model menjelaskan return saham bank sebesar 86%, artinya FaC, JB, FaC*JB, dan FaT*FaC*JB mampu menjelaskan variasi nilai return saham Bank sebesar 86% [Adjusted R Squared = .855]. Return Saham Bank Berdasarkan klasifikasi hasil penelitian nampak

Jenis Bank	Tahun 2005-2009		Tahun 2010-2014	
	Re≤50%	Re>5	Re≤50%	Re>5
1. [FaC=1]JB=1,2,4,6-10		87.11		130.34
2. [FaC=1] [JB=3] [BNI]		179.64		77.36
3. [FaC=1]JB=5 [Niaga]		143.67		186.90
4. [FaC=2=3][JB=1-10]	-43.23 s/d -1.19		0.00 s/d 42.04	

sebagai berikut:

Tabel 3. Nilai Return Saham Perbankan

Sumber: Data Diolah

Kesimpulan deskripsi return saham bank;

- a. Model analisis return saham bank sesuai dengan informasi data return yang dipergunakan sebagai sampel, bahwa data kurun waktu tidak mempengaruhi return saham Bank [FaT=1] = [FaT=2], sig- t=0,10.
- b. Faktor-Faktor endogen jenis bank; faktor exogen/FaC] yang menentukan Return saham bank berdasarkan data real return >50% pertahun terdiri dari tiga klasifikasi bank yaitu;

- 1) Kategori 1 terdiri bank JB=1, Bank Mandiri; JB=2, BRI; JB=4, BCA; JB=6, Danamon; JB=7, Permata; JB=8, May Bank; JB=9, NISP; JB=10, Artha Graha, dengan nilai range return 87.11 % - 130.34 %.
 - 2) Kategori 2, bank BNI, dengan nilai range return 77.36 % - 179.64 %.
 - 3) Kategori 3, bank Niaga, dengan nilai range return 143.67%-186.90.
- c. Semua Bank menghasilkan return $\leq 42\%$, dengan demikian klasifikasi return saham berdasarkan data real return saham tahunan adalah;
- 1) $42\% - 51\%$
 - 2) $52\% - \leq 100\%$
 - 3) $> 100\%$
- d. Keputusan di Bursa pada akhir tahun 2014 berkaitan dengan saham Bank adalah menjual saham bank kategori 1 dan Bank Niaga, dan menjual saham bank BNI.

2. Analisis NPL [X1],

- a. Design: $FaT + FaC + JB + FaT * FaC + FaT * JB + FaC * JB + FaT * FaC * JB$
- b. Hasil Pengujian Model NPL Bank

Tabel 4. Test of Between – Subjects Effects

Source	Type III Sum Of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
Model	613.66	50.00	12.27	3.77	0.0
FaT	43.32	1.00	43.32	13.29	0.0
FaC	1.79	2.00	0.89	0.27	0.7
JB	31.50	9.00	3.50	1.07	0.4
FaT * FaC	1.94	2.00	0.97	0.30	0.7
FaT * JB	19.24	9.00	2.14	0.66	0.7
FaC * JB	31.04	17.00	1.83	0.56	0.9
FaT * FaC *	26.79	9.00	2.98	0.91	0.5
Error	162.98	50.00	3.26		
Total	776.64	100.00			

1) R Squared = .79 (Adjusted R Squared = .58)

2) Dependent Variable: NPL

Sumber: Data Diolah

Design Hasil Pengujian model NPL: FaT

Berdasarkan hasil pengujian model Return Perusahaan Bank disimpulkan bahwa NPL Bank ditentukan oleh faktor exogen klasifikasi nilai NPL: Faktor Time[FaT], Kemampuan model menjelaskan variasi nilai NPL Bank sebesar 79 % [Adjusted R Squared = .58].

NPL Bank Berdasarkan klasifikasi hasil penelitian nampak sebagai berikut:

Tabel 5 Nilai NPL Perbankan

Jenis Bank	Tahun 2005-2009	Tahun 2010-2014	Nilai NPL
1.JB=1-10	3.73	0.00	Turun

2.JB=10, Bank Artha Graha	3.73	0.00	Pembanding
---------------------------	------	------	------------

Sumber: Data Diolah

Kesimpulan deskripsi NPL bank;

- 1) Model analisis deskripsi NPL Bank sesuai dengan informasi data NPL yang dipergunakan sebagai sampel, bahwa data kurun waktu mempengaruhi NPL Bank $[FaT=1] \neq 0$, sig-t=0,00 dan $[FaT=2] = 0$, sig-t=0,10 artinya, semua Bank mengalami penurunan nilai NPL dari 3.73 menjadi 0.00
- 2) Semua nilai NPL Bank tidak berhubungan dengan klasifikasi return saham[FaC].

3. Analisis LDR [X2],

- a. Design: $FaT + FaC + JB + FaT * FaC + FaT * JB + FaC * JB + FaT * FaC * JB$
- b. Hasil Pengujian Model LDR

Tabel 6. Tests of Between – Subjects Effects

Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
Model	635902.04	50.00	12718.0	289.09	0.00
FaT	2568.95	1.00	2568.9	58.39	0.00
FaC	189.85	2.00	94.9	2.16	0.13
JB	6946.98	9.00	771.8	17.55	0.00
FaT *	41.36	2.00	20.6	0.47	0.63
FaT *	1247.32	9.00	138.5	3.15	0.00
FaC *	1045.25	17.00	61.4	1.40	0.18
FaT *	216.90	9.00	24.1	0.55	0.83
FaC *			0		
Error	2199.70	50.00	43.9		
Total	638101.75	100.00			

1) R Squared = .997 (Adjusted R Squared = .993)

2) Dependent Variable: LDR

Sumber: Data Diolah

Design Hasil Pengujian model LDR: $FaT + JB + FaT * JB$

Berdasarkan hasil pengujian model LDR Perusahaan Bank disimpulkan bahwa LDR Bank ditentukan oleh faktor exogen klasifikasi nilai LDR: Faktor Time[FaT], Jenis Bank [JB], dan faktor Interaksi FaT*JB. Kemampuan model menjelaskan LDR Bank sebesar 99%, artinya FaT, JB, dan FaT*JB, mampu menjelaskan variasi nilai LDR Bank sebesar 99% [Adjusted R Squared = .99]. LDR Bank berdasarkan klasifikasi hasil penelitian nampak sebagai berikut:

Tabel 7. Nilai LDR Perbankan

Jenis Bank	Tahun 2005-2009	Tahun 2010-2014	Nilai LDR
1) [JB=1] Bank Mandiri	58.76	58.86	Naik
2) [JB=3] Bank BNI	73.85	73.95	Naik
3) [JB=4] Bank BCA	59.98	60.08	Naik
4) [B=5] Bank Niaga	67.07	67.17	Naik
5) [JB=8] May Bank	63.87	63.97	Naik
6) [JB=2, 6-7,9-10]	86.13	86.23	Naik

Sumber: Data Primer

Tabel 8 Test of Between – Subjects Effects

Keterangan:

[JB=2],Bank BRI; [JB=6],Bank Danamon; [JB=7], Bank Permata; [JB=9], Bank NSIP; [JB=10], Bank Artha Graha

Kesimpulan deskripsi LDR bank;

- 1) Model analisis deskripsi LDR Bank sesuai dengan informasi data LDR yang dipergunakan sebagai sampel, bahwa data kurun waktu mempengaruhi LDR Bank [FaT=1] ≠ [FaT=2], sig-t=0,00.
- 2) Faktor[Faktor endogen jenis bank; faktor exogen/FaT] yang menentukan LDR Bank berdasarkan data real [FaT=1] dan [FaT=2] terdiri dari 6 klasifikasi LDR, yaitu :
 - a) Kategori 1 [JB=1] Bank Mandiri; LDR naik dari 58.76 menjadi 58.86.
 - b) Kategori 2, JB=4, Bank BCA; LDR naik dari 59.98 menjadi 60.08 .
 - c) Kategori 3, JB=8, May Bank naik dari 63.87 menjadi 63.97.
 - d) Kategori 4. [JB=5]Bank Niaga LDR naik dari 67.07 menjadi 67.17.
 - e) Kategori 5, [JB=3] Bank BNI Nilai LDR naik dari 73.85 menjadi 73.95.
 - f) Katagori 6, [JB=2] Bank BRI; [JB=6] Bank Danamon; [JB=7] Bank Permata [JB=9] Bank NISP; dan [JB=10]Bank Artha Graha, Nilai LDR naik dari 86.13 menjadi 86.23.
- 3) Semua nilai LDR Bank tidak berhubungan dengan klasifikasi return saham[FaC] berdasarkan data real LDR tahunan

Analisis Model Penelitian Return Saham

1. Design Model Penelitian Return Saham

Design: $X_1 + X_2 + FaT + FaC + JB + FaC * x_2 + FaC * JB + FaT * FaC * JB$

Yang mana

- a. $X_1 = NPL$ [Parameter: β_1]
- b. $X_2 = LDR$ [β_2]
- c. FaT= Faktor Time[Paramter: \square_1]
FaT=1, 2005-2009; FaT=2, 2010-2014
- d. FaC = Faktor Cross [Level Return, μ_2]:
FaC=1, > 50%; FaC=2, 2- ≤50%;
FaC=3, ≤ 2%
- e. JB = Jenis Bank [μ_3]
- f. FaC*JB = Faktor Interaksi FaC dan JB [μ_4]
- g. FaT*FaC*JB = Faktor Interaksi FaT, FaC dan JB [μ_5]

2. Hasil Pengujian Model Penelitian

Design Hasil Pengujian model Penelitian Return Saham Bank : $X_2 + X_4 + FaT + FaC + JB + FaC * JB + FaT * FaC * JB$

Source	Type III Sum of Square	Df	Mean Square	F	Sig.
Model	254098.10	54.00	4705.52	14.82	0.00
X1	171.19	1.00	171.19	0.54	0.47
X2	1737.26	1.00	1737.26	5.47	0.02
FaT	2886.96	1.00	2886.96	9.09	0.00
FaC	60191.49	2.00	30095.74	94.78	0.00
JB	11865.25	9.00	1318.36	4.15	0.00
FaC * x2	2299.52	2.00	1149.76	3.62	0.04
FaC * JB	13094.13	17.00	770.24	2.43	0.01
FaT * FaC * JB	18720.08	20.00	936.00	2.95	0.00
Error	14607.21	46.00	317.55		
Total	268705.31	100.00			

1) R Squared = .946 (Adjusted R Squared = .882)

2) Dependent Variable:Return

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan hasil pengujian model Penelitian Return Saham Bank disimpulkan bahwa return Saham Bank ditentukan oleh Variabel X1, X2, dan faktor FaT, FaC, Jenis Bank [JB], dan faktor Interaksi FaC*JB, dan FaT*FaC*JB. Kemampuan model Penelitian menjelaskan return Saham Bank sebesar 95%, artinya FaT, FaC, JB, FaC*JB, dan FaT*FaC*JB mampu menjelaskan variasi nilai Return Saham Bank sebesar 95% [Adjusted R Squared = .88 %]. Besaran masing-masing faktor return saham bank adalah sebagai berikut (Tabel 9).

Parameter Estimate Return Saham Masing masing Bank pada tahun 2005-2009 [FaT=1] dan tahun 2010-2014: $X_1 + X_2 + FaT + FaC + JB + FaC * JB + FaT * FaC * JB$ sebagai berikut (Tabel 10): Dari parameter atau koefisien regresi NPL (X1) terhadap return saham (Y) dijelaskan bahwa setiap penurunan NPL sebesar -12,40 akan meningkatkan return saham (Y) sebesar satu satuan.

Berdasarkan hasil uji t (parsial) Sig $\alpha = 0,01$ berarti < 5% artinya NPL (X1) secara signifikan mempengaruhi return saham (Y).

Dari parameter atau koefisien regresi LDR (X2) terhadap return saham (Y) dijelaskan bahwa setiap penurunan LDR sebesar -0,95 akan meningkatkan return saham (Y) sebesar satu satuan. Berdasarkan hasil uji t (parsial) Sig $\alpha = 0,02$ berarti < 5% artinya LDR (X2) secara signifikan mempengaruhi return saham (Y).

Dari dua variabel tersebut di atas yaitu, NPL (X1) dan LDR (X2), variabel NPL (X1) lebih dominan mempengaruhi return saham dibandingkan variabel LDR (X2) karena, signifikan α NPL (X1) lebih kecil dari signifikan α LDR (X2) dalam uji parsial (t).

Tabel 9 Parameter Estimates

Parameter	Std.			
	B	Error	T	Sig.
X1[NPL]	2.13	1.63	1.31	0.20
X2[LDR]	-0.95	0.41	-2.34	0.02
[FaT=1]	30.78	38.68	0.80	0.43
[FaT=2]	64.44	37.47	1.72	0.09
[FaC=1]	163.03	21.01	7.76	0.00
[FaC=2]	37.18	17.77	2.09	0.04
[FaC=3]	0a	.	.	.
[JB=1-9]	10.61	20.79	0.51	0.61
[JB=10]	0a	.	.	.
[FaC=1]*x1	-12.40	4.69	-2.65	0.01
[FaC=2] *	1.00	4.86	0.21	0.84
[FaC=3] * x1	0a	.	.	.
[FaC=1] * [JB=1-2]	-39.12	30.60	-1.28	0.21
[FaC=1] * [JB=3]	-71.82	26.31	-2.73	0.01
[FaC=1] * [JB=4-8]	-52.82	31.20	-1.69	0.10
[FaC=1] * [JB=9]	-63.63	28.83	-2.21	0.03
[FaC=1] * [JB=10]	0a	.	.	.
[FaC=2] * [JB=9]	16.56	24.58	0.67	0.50
[FaC=2] * [JB=10]	0a	.	.	.
[FaC=3] * [JB=1-10]	0a	.	.	.
[FaT=1] * [FaC=1] * [JB=1]	0a	.	.	.
[FaT=1] * [FaC=1] * [JB=2]	62.38	28.62	2.18	0.03
[FaT=1] * [FaC=1] * [JB=3]	136.11	27.30	4.99	0.00
[FaT=1] * [FaC=1] * [JB=4]	0a	.	.	.
[FaT=1] * [FaC=1] * [JB=5-8]	-46.65	31.34	-1.49	0.14
[FaT=1] * [FaC=1] * [JB=10]	0a	.	.	.
[FaT=1] * [FaC=2] * [JB=1-4]	21.77	22.19	0.98	0.33
[FaT=1] * [FaC=2] * [JB=5]	0a	.	.	.
[FaT=1] * [FaC=2] * [JB=6-7]	16.84	27.65	0.61	0.55
[FaT=1] * [FaC=2] * [JB=8]	0a	.	.	.
[FaT=1] * [FaC=2] * [JB=9]	15.05	23.04	0.65	0.52
[FaT=1] * [FaC=3] * [JB=1-3]	33.72	29.20	1.16	0.25
[FaT=1] * [FaC=3] * [JB=4]	0a	.	.	.
[FaT=1] * [FaC=3] * [JB=5-9]	35.42	23.65	1.50	0.14
[FaT=1] * [FaC=3] * [JB=10]	0a	.	.	.
[FaT=2] * [FaC=1] * [JB=2-10]	0a	.	.	.
[FaT=2] * [FaC=2] * [JB=10]	0a	.	.	.
[FaT=2] * [FaC=3] * [JB=1-10]	0a	.	.	.

- 1) Dependent Variable: Return Saham Bank
- 2) This parameter is set to zero because it is redundant.

Sumber: Data Diolah

Tabel 10 Parameter Estimates Return Saham Bank

No	Parameter	Mean	X1	X2	FaC*x2	FaT	FaC	JB	FaC*J	FaT*FaC*J
		□	β1	β2	β3	□1	□2	□3	B	B
1	[FaT=1][FaC=1][JB=2,3]	227	2.13	-0.95	-12.40	30.78	163.03	10.61	-71.82	136.11
2	[FaT=1][FaC=1][JB=1,4-]	163	2.13	-0.95	-12.40	30.78	163.03	10.61	0.00	0.00
3	[FaT=1][FaC=1][JB=9]	99	2.13	-0.95	-12.40	30.78	163.03	10.61	-63.63	0.00
4	[FaT=1][FaC=2][JB=2,3]	101	2.13	-0.95	0.00	30.78	37.18	10.61	-71.82	136.11
5	[FaT=1][FaC=2][JB=1,4-]	37	2.13	-0.95	0.00	30.78	37.18	0.00	0.00	0.00
6	[FaT=1][FaC=2][JB=9]	-26	2.13	-0.95	0.00	30.78	37.18	10.61	-63.63	0.00
7	[FaT=1][FaC=3][JB=2,3]	64	2.13	-0.95	0.00	30.78	0.00	10.61	-71.82	136.11
8	[FaT=1][FaC=3][JB=1,4-]	0	2.13	-0.95	0.00	30.78	0.00	10.61	0.00	0.00
9	[FaT=1][FaC=3][JB=9]	-64	2.13	-0.95	0.00	30.78	0.00	10.61	-63.63	0.00
10	[FaT=2][FaC=1][JB=2,3]	292	2.13	-0.95	-12.40	64.44	163.03	0.00	-71.82	136.11
11	[FaT=2][FaC=1][JB=1,4-]	227	2.13	-0.95	-12.40	64.44	163.03	10.61	0.00	0.00
12	[FaT=2][FaC=1][JB=9]	164	2.13	-0.95	-12.40	64.44	163.03	10.61	-63.63	0.00
13	[FaT=2][FaC=2][JB=2,3]	166	2.13	-0.95	0.00	64.44	37.18	10.61	-71.82	136.11
14	[FaT=2][FaC=2][JB=1,4-]	102	2.13	-0.95	0.00	64.44	37.18	10.61	0.00	0.00
15	[FaT=2][FaC=2][JB=9]	38	2.13	-0.95	0.00	64.44	37.18	0.00	-63.63	0.00
16	[FaT=2][FaC=3][JB=2,3]	129	2.13	-0.95	0.00	64.44	0.00	10.61	-71.82	136.11
17	[FaT=2][FaC=3][JB=1,4-]	64	2.13	-0.95	0.00	64.44	0.00	10.61	0.00	0.00
18	[FaT=2][FaC=3][JB=9]	1	2.13	-0.95	0.00	64.44	0.00	10.61	0.00	-63.63

0.00

Keterangan: [FaT=1]= [FaT=2]□ Sig.
F=0.10

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian model return saham perusahaan bank disimpulkan bahwa NPL bank ditentukan oleh factor exogen NPL : FaktorTime [FaT]. Kemampuan model menjelaskan NPL bank sebesar 79% artinya FaT mampu menjelaskan variasi nilai NPL Bank sebesar 79% [Adjusted R Squared = .58]. Semua nilai NPL Bank tidak berhubungan dengan klasifikasi return saham [FaC]. NPL (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap return saham.

Berdasarkan pengujian model LDR Bank disimpulkan bahwa LDR Bank ditentukan oleh factor exogen. Klasifikasi LDR: Faktor Time [FaT]. Jenis Bank [JB], dan factor interaksi FaT*JB, dan factor interaksi FaT*JB. Kemampuan model menjelaskan LDR bank sebesar 99%. LDR (X2) mempengaruhi secara signifikan terhadap return saham (Y).

Berdasarkan hasil pengujian model penelitian Return Saham Bank disimpulkan bahwa return saham bank ditentukan oleh variable NPL, LDR dan factor time, factor cross, jenis bank [JB] dan factor interaksi FaC*JB dan FaT*FaC*JB. Kemampuan model penelitian menjelaskan return saham bank sebesar 95% artinya FaT, FaC, FaC*JB dan FaT*FaC*JB mampu menjelaskan variasi nilai Return Saham Bank sebesar 95% [Adjusted R Squared= .88].

REFERENSI

- Adawia, P. R. A. A.; Rizka Y. (2017). Analisis Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Mandom Indonesia Tbk. *STAR, XIV No. 3*. Retrieved from <http://stembi.ac.id/file/6>. Popon et.al.pdf
- Kasmir. (2012). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Marlina, A. I. (2019). Mekanisme Penyelesaian Pembiayaan KPR Bermasalah Dengan Lelang Pada PT Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Bogor. *MONETER, 7 No. 2*. Retrieved from <http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/MONETER/article/view/2516/1541>
- Riyadi, S. (2015). *Banking Assets And Liability Management*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sartono, A. (2015). *Manajemen dan Keuangan: Teori dan Aplikasi* (4th ed.). Yogyakarta: BPF.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Veithzal, R. S. B. S. S. A. P. (2013). *Commercial Bank Management*. Jakarta: Grafindo.